

RINGKASAN

FADLA ADHIMA. Sistem Tanggap Darurat Kecelakaan Zona Merah Pembangunan PLTGU Muara Karang (400-500 MW) di PT Wijaya Karya. *Red Zone Accident Emergency Response System Construction of Muara Karang PLTGU (400-500 MW) at PT Wijaya Karya*. Dibimbing oleh Yoscarini.

PLTGU adalah gabungan antara PLTG dengan PLTU, dimana panas dari gas buangan dari PLTG digunakan untuk menghasilkan uap sebagai fluida kerja di PLTU dengan alat *Heat Recovery Steam Generator* (HRSG). Proyek pembangunan PLTGU memiliki tegangan arus listrik tinggi yang dapat menimbulkan potensi bahaya yang ditimbulkan oleh panas dari energi listrik, medan listrik dan bahaya kejut listrik (Rahmat Kurniawan 2014). Perencanaan rancangan bangunan, Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh PT Wijaya Karya dalam melaksanakan proyek sebagai upaya menghindari bahaya pekerjaan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di proyek pembangunan PLTGU oleh PT Wijaya Karya yang beralamat Jalan Samudra 2 Pluit Utara Raya, Jakarta Utara pada tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan tanggal 20 Maret 2020. Data yang digunakan diperoleh dengan menggunakan metode wawancara, observasi lapangan, dan pengambilan dokumen perusahaan terkait.

PT Wijaya Karya merupakan salah satu perusahaan BUMN terbesar yang bergerak dibidang jasa konstruksi dan sedang menjalankan proyek konstruksi PLTGU Muara Karang. Tujuan penulisan ini yaitu untuk mengetahui penerapan serta bagaimana implementasi prosedur sistem tanggap darurat kecelakaan zona merah di PT Wijaya Karya pada proyek pembangunan PLTGU.

Berdasarkan hasil PKL yang dilakukan, PT Wijaya Karya telah melakukan sistem tanggap darurat sesuai dengan peraturan dan regulasi. Sistem tanggap darurat PT Wijaya Karya Muara Karang telah di bentuk tim tanggap darurat, memiliki prosedur darurat, membuat skenario kecelakaan kerja dan melakukan pelatihan tanggap darurat. Pelaksanaan dan implementasi sistem tanggap darurat PT Wijaya Karya Muara Karang sudah sesuai, namun masih ada beberapa tambahan agar lebih efektif antara lain lebih tegas mengatur pekerja untuk memakai APD yang diberikan, membuat prosedur kecelakaan kerja saat masih terjadi kecelakaan atau kecelakaan sedang berlangsung dan membuat skenario dari kecelakaan tersebut

Kata Kunci : PLTGU, sistem tanggap darurat, SMK3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.